

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif/studi lapangan.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena analisis yang dilakukan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati. Peneliti mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Dalam hal ini mengamati strategi pemberdayaan SDM dalam mempertahankan bisnis dimasa pandemi Covid-19 di *Seaside Beach Resto & Lounge* Jepara.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada restoran dan villa yang keduanya menjadi satu kesatuan di daerah pantai Sekembu Desa Mulyoharjo, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara yaitu *Seaside Beach Resto & Lounge* Jepara. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

¹ Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 66.

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 63.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif akan lebih cocok menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan yang mendalam atau intuisi dalam memilih orang-orang atau kelompok yang diteliti. Dari pengertian tersebut *purposive sampling* memiliki kata-kata kunci: kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan member informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian.⁴

Sehingga dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi SPV/ *Manager*, *staff* HRD, dan karyawan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁶

Data primer diperoleh langsung dari Bapak Aditya Wasis Pratama selaku manajer di *Seaside Beach Resto & Lounge*. Dengan cara mewawancarai bagaimana operasional di *Seaside Beach Resto & Lounge*. Dan mewawancarai pelaksana program kerja pada bagian manajemen personalia Staff HRD (*Human Resource Development*) tentang pengelolaan karyawan di *Seaside Beach Resto & Lounge*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 88-89.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷

Data sekunder berupa data – data dari arsip perusahaan. Data yang banyak diperoleh dari HRD yang dipercayai untuk memegang semua arsip – arsip. Selain itu data sekunder bisa dalam bentuk buku, artikel, majalah, atau hasil dari pendapat orang lain yang mempunyai kategorisasi dan klasifikasi menurut keperluan masing-masing.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang sebenarnya sedang berlangsung. Pengamatan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kehidupan yang sulit diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan ketika tidak banyak informasi yang diperoleh dari masalah yang diteliti, dari observasi ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah dan indikasi bagaimana akan diselesaikan. Pengamatan didasarkan pada kenyataan, menggambarkan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam konteks suatu masalah yang sedang dipelajari secara ilmiah.⁹

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan *smartphone*. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan *smartphone* digunakan untuk merekam suara saat pelaksanaan wawancara dan mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian melalui kamera *smartphone*, tujuan dari metode ini dipakai untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai pemberdayaan SDM dalam

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

mempertahankan bisnis dimasa pandemi Covid-19 di Seaside *Beach Resto & Lounge* Jepara.

2. Metode Wawancara

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.¹⁰

Pertama, peneliti mewawancarai Bapak Aditya Wasis Pratama selaku manajer Seaside *Beach Resto & Lounge*. Kemudian menanyakan berbagai hal tentang sejarah, keadaan Seaside *Beach Resto & Lounge*, dan operasional Seaside *Beach Resto & Lounge*. Kedua, peneliti mewawancarai Ibu Nor Syaidah, S.Ak selaku HRD (*Human Resource Development*). Ketiga, peneliti mewawancarai karyawan – karyawan yang ada di Seaside *Beach Resto & Lounge*.

3. Metode Dokumentasi

Prosedur dokumentasi dokumen adalah catatan peristiwa yang telah dialami. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya besar seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan dan prinsip. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnnya. Dokumen berupa karya, seperti karya seni berupa gambar, dan film. Sebaliknya, studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dari Seaside *Beach Resto & Lounge* peneliti mengabadikan lewat kamera *smartphone*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dan uji reabilitas sebagai berikut:

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 56.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dalam penelitian antara lain dapat dilakukan:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹²

Dalam penelitian strategi pemberdayaan SDM dalam mempertahankan bisnis dimasa pandemi Covid-19 di *Seaside Beach Resto & Lounge*, Jepara peneliti harus melakukan pengamatan dengan hati-hati dan serius. Tujuannya agar mendapatkan pemahaman tentang hasil dari penelitian ini dan dapat menarik kesimpulan dengan benar.

- b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah analisis dari sumber lain.¹³

Kebenaran (keabsahan) informasi diverifikasi oleh berbagai file data. Pertama peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi kemudian peneliti meyakinkan dengan metode wawancara. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menganalisis data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada situasi atau waktu yang berbeda. Informasi diperiksa dengan pengumpulan data yang berbeda. Pertama peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, selanjutnya peneliti meyakinkan menggunakan metode wawancara.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa wawancara, pengamatan atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono (2007) memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk memperkuat data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara harus didukung, misalnya dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia sebagai gambaran situasi harus didukung oleh foto.¹⁴

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji reabilitas (*dependability*) dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 469.

G. Teknik Analisis Data

Dalam peneltiaian kualitatif analisis data dilakukan dengan cara yang berbeda dan tidak terfokus pengukuran dan perhitungan. Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data di lapangan. *Kedua* dilakukan setelah laporan selesai. Oleh karena itu, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data hingga penulisan laporan.¹⁶

Adapun analisa data meliputi antara lain:

1. Data *Reduction*

Data *Reduction* atau Reduksi data adalah operasi analisis data dengan cara mengurangi data yang ada. Kegiatan minimisasi data ini lebih banyak berkaitan dengan kegiatan menyeleksi data yang diperoleh dan menyesuaikannya dengan rumusan masalah tujuan dan fokus penelitian. Data dikumpulkan disaring hanya memilih poin utama, topik yang sama dan kategori yang relevan. Data yang tidak relevan dihapus. Jadi tujuan utama penelitian kualitatif adalah hasil. Jadi jika seorang peneliti ketika melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak diketahui, di luar pola inilah yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan reduksi data.¹⁷

Data yang diperoleh dari Seaside *Beach Resto & Lounge* melalui wawancara 1 dan wawancara 2 dianalisis. Kemudian peneliti memilih mana data yang penting digunakan untuk isi dari penelitian ini.

2. Data *Display*

Data *display* adalah kegiatan menampilkan data yang dihasilkan dari reduksi data dalam lapotran penelitian. Data yang ditampilkan adalah cuplikan wawancara untuk setiap ide topik penelitian dan juga menunjukkan data untuk konsep penelitian yang sama dengan topik. Tujuan penyajian (penunjukan) wawancara asli yang diberikan oleh informan adalah untuk menunjukkan sifat naturalistik dari penelitian kualitatif. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017),19.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

yang terjadi, untuk merencanakan lebih banyak pekerjaan berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁸

Dalam penelitian ini akan dipaparkan dengan kata-kata sebagai gambaran singkat mengenai hasil strategi pemanfaatan sumber daya manusia dalam mempertahankan bisnis dimasa pandemi Covid-19.

3. *Conclusion/Verifying Data*

Pada tahapan ini peneliti sudah mulai mengharapkan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari kutipan wawancara. Jika data dianggap cukup, maka simpulan penelitian dapat dituliskan dalam laporan penelitian.

Penarikan kesimpulan dari tahap analisis data ini dibuat atas dasar gambaran umum hasil penelitian secara keseluruhan, yang secara logis berkaitan dengan jawaban teoritis, empiris dan non-empiris sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian.

Kesimpulan penelitian ini juga dapat memecahkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan pembentukan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang di lapangan. Setelah mereduksi data dan menyerahkan data yang dihasilkan oleh peneliti, peneliti berdasarkan temuan dan strategi pemberdayaan SDM untuk menopang masyarakat selama pandemi Covid-19 sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

¹⁹ Syafiul Khusna, “Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Zaki Collection Padurenan Gebog Kudus),” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020): 64.